

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam pembahasan bab terdahulu, maka dapat ditarik suatu kesimpulan faktor-faktor pendukung dan penghambat Unit Industri Kerajinan dan tekstil tidak mencapai target retribusi sebagai berikut:

Faktor Pendukung

1. Mempunyai tarif pengujian yang murah dibandingkan pihak swasta
2. Unit industri kerajinan dan tekstil mempunyai sumber daya manusia yang mempuni sesuai jurusan kuliah dan dibekali sertifikat pendukung
3. Mempunyai anggaran perawatan dan penambahan alat pengujian setiap tahun
4. Hasil pengujian lebih dipercaya karena dibawah dinas PPKUKM pemerintah DKI Jakarta
5. Penetapan tarif diatur pergub
6. Semua bagian pegawai sudah diatur secara terstruktur oleh kepala balai
7. Melayani pelanggan sesuai aturan SOP yang dimiliki
8. Selalu berkoordinasi antara petugas pelayanan dan laboratorium setiap ada pelanggan yang akan menguji
9. Semua pegawai sudah mendatangi surat ketidak berpihakan hasil pengujian untuk memenangkan proyek lelang
10. Lokasi strategis di Ibukota Negara

Faktor Penghambat

1. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat pemerintah DKI Jakarta mempunyai pengujian tekstil dan kerajinan
2. Tidak bisa memakai dan mengelola hasil pendapatan retribusi

3. Dinas PPKUKM selaku dinas pusat tidak tau peraturan yang dibentuk membuat UIKT selaku UPT menjadi sangat terbebaskan
4. Tidak mempunyai kewenangan terhadap perubahan tarif harga pengujian
5. Hanya menggunakan sistem menunggu pelanggan tidak dengan menggunakan sistem jemput pelanggan dengan menggunakan marketing
6. Tidak bisa bersaing dengan swasta karena peralatan pengujian sudah banyak yang berumur tua
7. SOP yang kurang efektif tidak bisa menerima pengujian cepat sesuai permintaan pelanggan yang mau membayar lebih mahal
8. Pelayanan penerimaan komplan yang kurang memuaskan
9. Penyesuaian sama gaji antara laboratorium dengan petugas kebersihan dan satpam membuat kurang terpacu untuk bekerja lebih cepat
10. Tidak adanya hadiah apabila tercapai target retribusi

6.2. Saran

Dari hasil penelitian Saya Unit Industri Kerajinan dan Tekstil harus mempunyai perubahan SOP yang bisa menerima permintaan pelanggan untuk bisa mengeluarkan hasil pengujian sangat cepat membayar dengan harga 2 kali lipat maupun lebih, berani mengganti personil yang sudah tidak efektif dalam bekerja, melakukan perawatan peralatan secara berkala untuk selalu menjaga hasil uji dengan akurat, mensosialisasikan DKI Jakarta mempunyai Laboratorium pengujian tekstil dan kulit dengan cara merekrut personil yang berkerja dibagian marketing untuk menjalankan sistem jemput bola mencari pelanggan untuk menguji diUIKT dan segera menambahkan ruang lingkup baru seperti penambahan pengujian pakaian bayi, sepatu safety dan mainan anak yang diharapkan bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatnya pendapatan retribusi dan mencapai target yang sudah ditentukan oleh dinas pusat (PPKUKM).

